

Pemanfaatan Dropbox Untuk Penyimpanan Dan Berbagi Data Secara Digital

Akhmad Lutfi Firmansyah^{1*}, Fatkhurrozak², Maulana Izaki³

^{1,2}Teknik Informatika, STMIK YMI Tegal, Tegal

³Magister Teknik Informatika, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

^{1,2}Jalan Pendidikan No. 1, Kelurahan Pesurungan Lor, Kota Tegal, 52142, Indonesia

³Jalan Imam Bonjol No. 207, Pendrikan Kidul, Kota Semarang, 50131, Indonesia

email: ¹akhmadfirmansyah07@gmail.com, ²fatkhurrozak35@gmail.com, ³maulana.izaki@gmail.com

Abstract – Dropbox is one of the cloud-based storage platforms that is widely used to store and share data digitally. This study aims to analyze the effectiveness, security features, and ease of collaboration offered by Dropbox in supporting user productivity. The research method used is a descriptive approach with a case study, which involves testing Dropbox features in real work scenarios, including uploading and downloading files, managing access rights, and activating security features such as data encryption and two-factor authentication. The results of the study show that Dropbox is able to provide stable data transfer speeds, ease of access on various devices, and adequate data protection, although it still depends on the quality of the internet connection. These findings indicate that Dropbox is an effective solution for data storage and collaboration needs, both for individual users and organizations. The implications of this study include the importance of user training to optimize Dropbox features and developing integration with other applications to meet more complex work needs.

Abstrak – Dropbox merupakan salah satu platform penyimpanan berbasis cloud yang banyak digunakan untuk menyimpan dan berbagi data secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas, fitur keamanan, serta kemudahan kolaborasi yang ditawarkan Dropbox dalam mendukung produktivitas pengguna. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan studi kasus, yang melibatkan pengujian fitur Dropbox dalam skenario kerja nyata, termasuk unggah-unduh file, pengelolaan hak akses, dan pengaktifan fitur keamanan seperti enkripsi data dan autentikasi dua faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dropbox mampu memberikan kecepatan transfer data yang stabil, kemudahan akses di berbagai perangkat, serta perlindungan data yang memadai, meskipun masih bergantung pada kualitas koneksi internet. Temuan ini mengindikasikan bahwa Dropbox adalah solusi yang efektif untuk kebutuhan penyimpanan dan kolaborasi data, baik untuk pengguna individu maupun organisasi. Implikasi dari penelitian ini mencakup pentingnya pelatihan pengguna untuk mengoptimalkan fitur Dropbox dan pengembangan integrasi dengan aplikasi lain guna memenuhi kebutuhan kerja yang lebih kompleks.

Kata Kunci – Cloud Storage, Dropbox, Keamanan Data, Kolaborasi Digital, Penyimpanan Data.

*) **penulis korespondensi:** Akhmad Lutfi Firmansyah
Email: akhmadfirmansyah07@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital modern, kebutuhan akan solusi yang efisien untuk penyimpanan dan berbagi data terus mengalami peningkatan [1]. Pesatnya perkembangan teknologi informasi mendorong perlunya sistem yang mampu menangani penyimpanan data dalam jumlah besar serta memfasilitasi akses dan kolaborasi antar pengguna dengan mudah. Salah satu solusi populer yang digunakan adalah layanan penyimpanan berbasis cloud, seperti Dropbox. Dropbox menyediakan kemudahan dalam menyimpan, mengatur, dan berbagi data secara real-time [2], sehingga mendukung kolaborasi yang efektif tanpa terhambat oleh batasan lokasi geografis [3]. Meski demikian, implementasi penyimpanan dan berbagi data digital masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keamanan data, pengelolaan akses, dan ketergantungan pada koneksi internet [4]. Selain itu, pemahaman yang terbatas mengenai optimalisasi penggunaan layanan cloud seringkali menjadi hambatan dalam pemanfaatannya secara maksimal [5], [6], [7].

Penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan utama, antara lain sejauh mana efektivitas Dropbox dalam mendukung penyimpanan dan berbagi data secara digital, fitur keamanan apa saja yang ditawarkan Dropbox untuk melindungi data pengguna, serta bagaimana kemudahan akses dan kolaborasi yang disediakan Dropbox jika dibandingkan dengan layanan sejenis. Dengan menguraikan permasalahan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang potensi serta tantangan dalam pemanfaatan Dropbox.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia menyimpan dan berbagi data secara digital [8]. Cloud storage telah menjadi solusi utama untuk kebutuhan tersebut, memungkinkan akses data kapan saja dan di mana saja [9]. Salah satu layanan penyimpanan awan yang populer adalah Dropbox, yang menyediakan fitur penyimpanan, sinkronisasi, dan berbagi data dengan mudah dan efisien [10]. Dropbox telah digunakan secara luas oleh individu maupun organisasi dalam mendukung produktivitas dan kolaborasi [11]. Namun, adopsi teknologi ini juga memunculkan berbagai tantangan terkait keamanan, efisiensi, dan fleksibilitas penggunaan. Meski Dropbox menawarkan berbagai keunggulan, beberapa tantangan yang sering muncul meliputi keterbatasan kontrol akses, perlindungan data, dan integrasi dengan aplikasi lain [12]. Pengguna sering kali

menghadapi kesulitan dalam mengelola data sensitif dan menjamin keamanan data yang dibagikan melalui platform ini [13].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas Dropbox sebagai media penyimpanan dan berbagi data secara digital, mengevaluasi fitur keamanan yang disediakan oleh Dropbox dalam melindungi data pengguna, serta mengkaji kemudahan akses dan kolaborasi yang ditawarkan oleh Dropbox untuk meningkatkan produktivitas pengguna. Melalui penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai keunggulan dan keterbatasan Dropbox sebagai solusi penyimpanan dan berbagi data secara digital, serta memberikan rekomendasi untuk optimalisasi penggunaannya di masa mendatang.

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian pertama membahas pemanfaatan aplikasi Dropbox dalam proses sinkronisasi data dengan menyoroti keunggulan dan keterbatasan layanan yang ditawarkan. Dropbox dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan platform penyimpanan data berbasis cloud yang populer. Metode yang digunakan bersifat eksploratoris, bertujuan untuk menggali aspek-aspek baru tanpa bergantung pada teori atau hipotesis awal. Penelitian ini dimulai dengan pertanyaan mendasar untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dropbox menawarkan fitur unggulan dan akses yang lebih fleksibel dibandingkan platform serupa, mendukung berbagai sistem operasi pada perangkat mobile maupun desktop, sehingga memudahkan pengguna dalam menyimpan dan mengelola dokumen penting [14].

Selain itu, penelitian berikutnya juga menyoroti penggunaan Dropbox sebagai solusi penyimpanan cloud di lingkungan perusahaan dengan studi kasus pada PT Beatrice Raya Utama. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi manfaat dan risiko Dropbox dalam meningkatkan produktivitas serta melindungi data pengguna. Metode yang digunakan mencakup observasi dan pengujian fitur Dropbox terkait keamanan, aksesibilitas, dan keandalan. Hasil analisis mengungkapkan bahwa Dropbox menawarkan sistem keamanan login yang kuat, pengaturan hak akses yang mudah digunakan, serta fitur perlindungan data yang efektif, sehingga menjadikannya platform penyimpanan yang sesuai untuk kebutuhan perusahaan [15].

Penelitian selanjutnya membahas analisis forensik terhadap aplikasi Dropbox dengan fokus pada artefak digital yang tersimpan dalam database, seperti Host ID, email pengguna, dan riwayat aktivitas file. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bukti digital yang dapat digunakan dalam proses investigasi. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), yang melibatkan kajian literatur terkait forensik Dropbox dan penerapan model forensik seperti NIST dan McKemmish. Temuan menunjukkan bahwa analisis forensik dapat dilakukan menggunakan alat seperti SQLite untuk membaca database dan melacak aktivitas pengguna, seperti login, unggahan, dan penghapusan file, yang dapat dijadikan bukti dalam investigasi digital [16].

Penelitian berikutnya melibatkan subjek dari Remaja Masjid Baitul Halim (RBH), sebuah organisasi remaja di Tegal Parang, Jakarta Selatan, yang berfokus pada pelatihan pengelolaan arsip digital menggunakan Dropbox dan Google Drive. Metode yang diterapkan adalah System Development Life Cycle (SDLC) yang terdiri dari tahap perencanaan, perancangan, implementasi, verifikasi, dan pemeliharaan. Kegiatan ini mencakup persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi melalui ceramah, diskusi, serta praktik langsung. Berdasarkan hasil kuesioner, peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat membantu mereka dalam mengelola arsip digital, seperti proposal, RAB, dan dokumentasi kegiatan. Peserta juga berharap kegiatan serupa dapat diadakan kembali di masa mendatang [17].

Selain itu, penelitian yang terakhir dilakukan pada siswa kelas XI MIPA 3 SMAN 10 Kendari tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri dari 27 siswa (14 laki-laki dan 13 perempuan). Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan Dropbox terhadap peningkatan keterampilan menulis teks recount. Metode yang digunakan adalah pre-experimental design dengan model one group pre-test dan post-test. Pengumpulan data dilakukan melalui pre-test, perlakuan menggunakan Dropbox, dan post-test. Data kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test pada SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor rata-rata dari pre-test (69,72) ke post-test (79,6) dengan nilai signifikansi $\alpha.p (0,000) < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa Dropbox efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, terutama dalam aspek organisasi, tata bahasa, dan mekanisme penulisan [18].

Beberapa peneliti berfokus pada pemanfaatan Dropbox dalam berbagai konteks, seperti sinkronisasi data untuk menyoroti kelebihan dan kekurangan layanan ini, evaluasi manfaat dan risiko Dropbox dalam mendukung produktivitas perusahaan, serta analisis forensik terhadap artefak digital yang tersimpan dalam database Dropbox guna mendukung proses investigasi. Ada penelitian terbatas yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan Dropbox dalam pengelolaan arsip digital oleh organisasi remaja dan peningkatan kemampuan menulis siswa melalui pelatihan berbasis Dropbox. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi lebih lanjut potensi Dropbox dalam berbagai bidang, termasuk edukasi dan pengelolaan data digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan dampak Dropbox dalam mendukung produktivitas, pendidikan, pengelolaan arsip, serta penyelidikan digital melalui pendekatan yang beragam, seperti eksplorasi fitur, pelatihan, dan pengujian fungsionalitas.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus untuk mengevaluasi pemanfaatan Dropbox sebagai media penyimpanan dan berbagi data secara digital. Fokus penelitian adalah mengamati efektivitas, keamanan, dan kemudahan kolaborasi yang ditawarkan oleh Dropbox melalui analisis fitur dan pengujian langsung dalam skenario kerja nyata.

3.1 Desain Penelitian

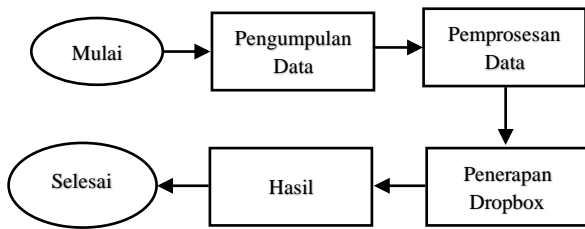


Figure 1. Alur Penelitian

Pada Figure 1. menjelaskan tentang alur penelitian, penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data sebagai tahap pertama untuk mempersiapkan data yang akan diupload dan dibagikan kedalam drobox. Setelah itu, dilakukan prossesing data untuk Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Tahap selanjutnya, Penerapan Dropbox untuk menganalisis efektivitas Dropbox sebagai media penyimpanan dan berbagi data secara digital. Tahap yang terakhir yaitu hasil untuk mengevaluasi temuan penelitian terkait efektivitas, keamanan, dan kemudahan penggunaan Dropbox.

3.2 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berasal dari IN Computer dan sumber internet lainnya, yang akan diimplementasikan kedalam drobox. Pengumpulan Data pada penelitan ini yaitu dengan mempersiapkan data Penjualan yang akan diupload dan dibagikan kedalam drobox sebagai bahan uji coba untuk menganalisis efektivitas Dropbox sebagai media penyimpanan dan berbagi data secara digital, mengevaluasi fitur keamanan yang disediakan oleh Dropbox dalam melindungi data pengguna, serta mengkaji kemudahan akses dan kolaborasi yang ditawarkan oleh Dropbox untuk meningkatkan produktivitas penggunaan.

3.3 Implementasi Algoritma

Mengimplementasikan Dropbox untuk menganalisis efektivitas Dropbox sebagai media penyimpanan dan berbagi data secara digital yaitu mengunggah dan mengunduh berbagai jenis file untuk mengukur kecepatan dan kemudahan akses, mengatur folder bersama dan mengelola hak akses untuk menilai fitur kolaborasi. mengaktifkan fitur keamanan seperti enkripsi data dan autentikasi dua faktor untuk menguji tingkat perlindungan data.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian dilakukan dengan menggunakan Dropbox sebagai media penyimpanan dan berbagi data dalam skenario kerja nyata. Data yang digunakan dalam pengujian meliputi data penjualan yang terdiri dari file dokumen dan spreadsheet. Data penjualan yang nantinya akan di unggah pada Dropbox ditunjukkan pada Figure 2.

LAPORAN PENJUALAN DETAIL
SECOND ID SLAWI
Jl. Flores Baru No 7 Kudalle Slawi Kab Tegal

PERIODE: 01/01/24 - 31/10/24

No Transaksi	Tanggal	Dept. Kode Pel.	Nama Pelanggan	Alamat			
0001/KSR/SLW/0124	01/01/2024	UMUM	UMUM/CASH				
No.	Kd. Item	Nama Item	Pot. %	Total	Jml	Satuan	Harga
1	ACC276	TWS NEW TREND Y80			1 PCS		75.000
					1		75.000
Pot. :					0	Pajak :	0
					0	Biaya :	0
					0	Akhir :	75.000
					Total		75.000
0002/KSR/SLW/0124	01/01/2024	PL2774	IBU ANISA/082313109514				
No.	Kd. Item	Nama Item	Pot. %	Total	Jml	Satuan	Harga
1	LS291	ASUS P453UA/13-9008U4GB/500GB			1 UNIT		2.000.000
2	ACC012	TAS LAPTOP SLEMPANG NEW			1 PCS		50.000
3	ACC038	MOUSE USB SANURPRO B-100			1 PCS		22.000
4	ACC037	MOUSEPAD BANTAL			1 PCS		15.000
					4		2.087.000

Figure 1. Data Penjualan

Setelah data dikumpulkan, data tersebut akan diproses melalui serangkaian tahapan analisis untuk memastikan kualitas dan kevalidannya. Proses ini melibatkan pembersihan data, penghapusan duplikasi, serta pengecekan konsistensi dan ketepatan informasi. Setelah data terverifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian untuk mengevaluasi sejauh mana Dropbox dapat diandalkan sebagai media penyimpanan dan berbagi data secara digital, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kecepatan transfer, kemudahan akses, serta tingkat keamanan data yang disediakan. Berikut Langkah-langkah penerapan di Dropbox:

1. Langkah pertama yang diperlukan adalah memiliki akun email sebagai bahan untuk pendaftaran pada aplikasi Dropbox.
2. Setelah memiliki akun email maka masuk ke aplikasi atau web dari Drobox itu sendiri. Setelah masuk ke aplikasi Drobox maka pengguna harus mendaftarkan terlebih dahulu, dengan mengisi informasi akun seperti nama, email, dan kata sandi. Dropbox menawarkan fitur tambahan seperti penyimpanan lebih besar, fitur kolaborasi yang lebih canggih, dan perlindungan data yang lebih baik, membuatnya cocok untuk tim atau perusahaan yang membutuhkan solusi penyimpanan dan berbagi file yang lebih komprehensif. Akan tetapi disini menggunakan paket uji coba gratis sebagai bahan uji coba yang akan dilakukan. Halaman pendaftaran tersebut ditunjukkan pada figure 3.

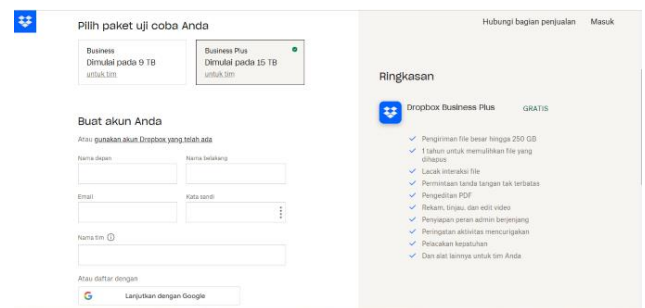


Figure 2. Halaman pendaftaran

3. Setelah proses pendaftaran selesai maka akan masuk ke dalam Tampilan Dashboard drobox yang ditunjukkan dalam figure 4.

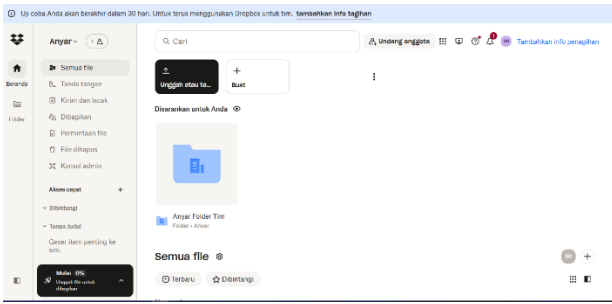


Figure 3. Tampilan Dashboard

4. Fitur-fitur Dropbox terdapat menu samping yang menyediakan berbagai opsi seperti mengundang anggota baru, menambahkan informasi tagihan, menandatangani dokumen, mengirim dan melacak file, serta mengakses file yang telah dibagikan, dihapus, atau diatur melalui konsol admin. Fitur-fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengelola tim dan file dengan lebih efektif di dalam ekosistem Dropbox yang ditampilkan pada Figure 5.

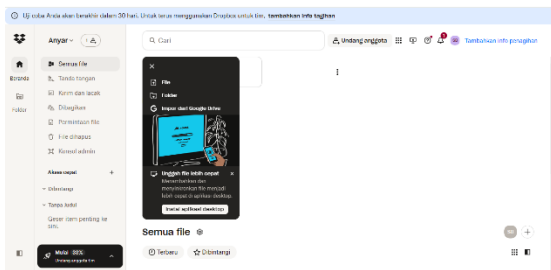


Figure 4. Fitur Dropbox

5. Langkah berikutnya adalah memilih fitur unggah dan mengupload file penjualan yang akan dijadikan pengujian seperti pada Figure 6.

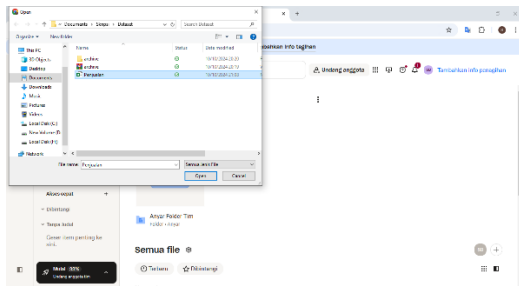


Figure 5. Tampilan Upload File

6. Setelah file di upload maka harus memilih lokasi file yang akan disimpan, contohnya pada figure 7 memilih file Anyar sebagai lokasi folder penyimpanan.

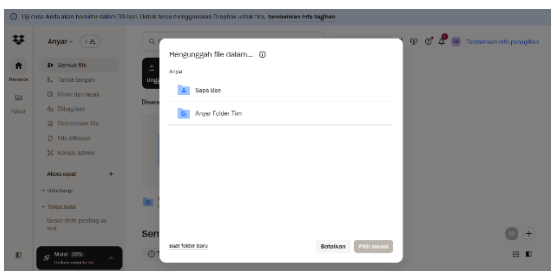


Figure 6. Pemilihan Lokasi Penyimpanan

7. Pada figure 8 adalah tampilan dimana file sudah berhasil di upload.

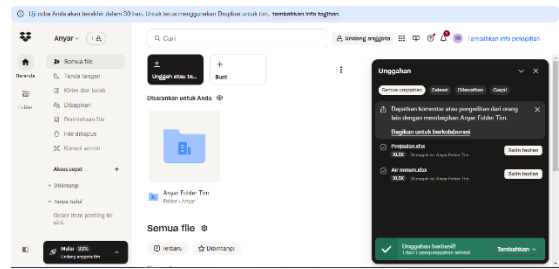


Figure 7. Tampilan Selesai Upload.

8. Langkah berikutnya berbagi file yang telah diupload pada drobox yang ditampilkan pada figure 9.

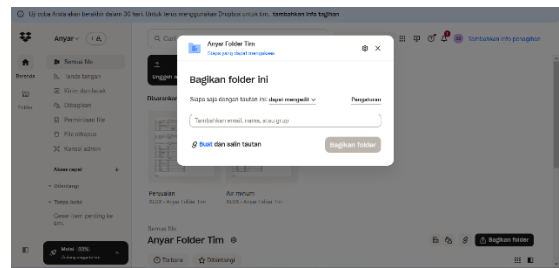


Figure 8. Tampilan Berbagi

9. Setelah klik dibagikan supaya link file/folder lebih aman maka diatur terlebih dahulu didalam pengaturan drobox. pada figure 10 menampilkan pengaturan siapa saja yang dapat mengedit file/folder.

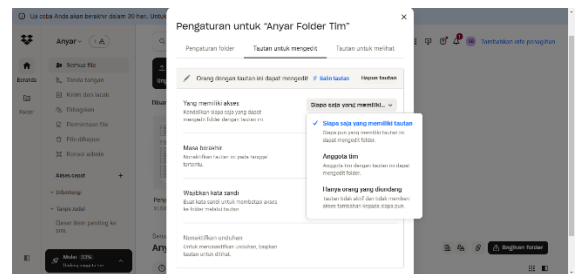


Figure 9. Tampilan Pengaturan Edit

10. Setelah pengaturan edit selesai maka membuat pengaturan lagi khusus untuk yang melihat seperti dalam figure 11 supaya lebih aman.

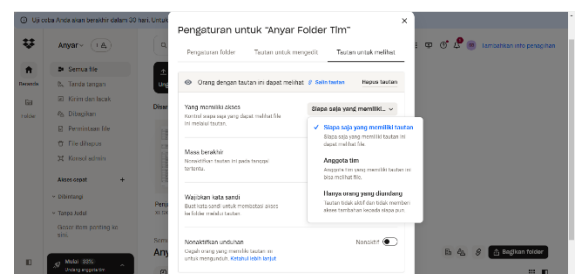


Figure 10. Tampilan Pengaturan Melihat

11. Kemudian Setelah penyetingan semuanya selesai maka akan muncul link tautan yang akan dibagikan kedalam tim, pada figure 12 menyatakan tampilan tautan khusus yang bis

mengedit file/folder sedangkan figure 13 menyatakan tampilan tautan khusus yang hanya bisa melihat file/folder tersebut.

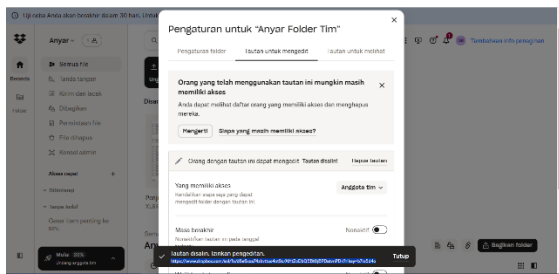


Figure 11. Tampilan Tautan Khusus Edit

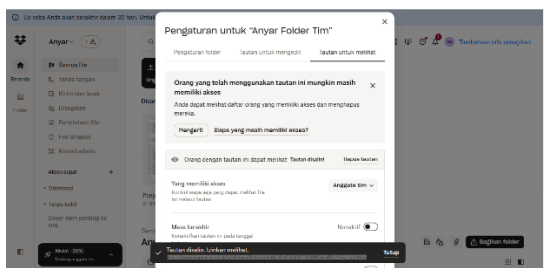


Figure 12. Tampilan Tautan Khusus Melihat

Berdasarkan implementasi Dropbox dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Dropbox menawarkan kemudahan dalam proses unggah dan unduh file dengan kecepatan yang stabil di berbagai perangkat. Pengguna dapat mengakses data secara real-time dan mengatur hak akses untuk kolaborasi yang efektif. Fitur keamanan seperti enkripsi data dan autentikasi dua faktor juga berhasil diuji, menunjukkan perlindungan yang memadai terhadap data sensitif.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa Dropbox merupakan platform yang efektif untuk penyimpanan dan berbagi data secara digital. Fitur kolaborasi yang dimiliki memungkinkan pengguna untuk bekerja secara bersama-sama tanpa hambatan geografis. Pengujian pada fitur keamanan membuktikan bahwa Dropbox mampu melindungi data pengguna dengan baik, meskipun ketergantungan terhadap koneksi internet menjadi salah satu kelemahan yang harus diperhatikan. Selain itu, analisis menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan fitur Dropbox dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengguna secara signifikan. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup pelatihan pengguna dalam mengoptimalkan fitur keamanan dan kolaborasi serta integrasi Dropbox dengan aplikasi lain untuk mendukung kebutuhan kerja yang lebih kompleks.

V. KESIMPULAN

Dropbox telah terbukti sebagai platform yang efektif untuk penyimpanan dan berbagi data secara digital dengan fitur unggulan seperti kemudahan akses, kolaborasi real-time, serta keamanan yang mumpuni melalui enkripsi data dan autentikasi dua faktor. Implementasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Dropbox mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, meskipun memiliki kekurangan seperti ketergantungan terhadap koneksi internet dan kebutuhan akan pemahaman pengguna yang lebih baik dalam mengoptimalkan

fitur-fiturnya. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar dilakukan integrasi Dropbox dengan aplikasi lain yang mendukung kebutuhan kerja yang lebih kompleks serta pelatihan pengguna untuk memaksimalkan penggunaan fitur keamanan dan kolaborasi. Hal ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih komprehensif bagi pengguna individu maupun organisasi dalam mengelola data secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

Journal Article

- [1] B. W. Aulia, M. Rizki, P. Prindiyana, and S. Surgana, "Peran Krusial Jaringan Komputer dan Basis Data dalam Era Digital," *JUSTINFO / J. Sist. Inf. dan Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–20, 2023, doi: 10.33197/justinfo.vol1.iss1.2023.1253.
- [2] I. Agus, F. Destiwati, and H. Dhika, "Perbandingan Cloud Computing Microsoft Onedrive, Dropbox, dan Google Drive," *Fakt. Exacta*, vol. 12, no. 1, p. 20, 2019, doi: 10.30998/faktorexacta.v12i1.3631.
- [3] A. Hidayat and U. D. Widiyanti, "Sistem Informasi Geografis Untuk Menentukan Wilayah Budidaya Ikan Air Tawar Di Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Subang," vol. 1, no. 1, 2015.
- [4] M. Aldan Nur Zen and A. S. Sitanggang, "Analisis Dampak Sosial Media Dalam Pengembangan Sistem Informasi," *Cerdika J. Ilm. Indones.*, vol. 3, no. 7, pp. 671–682, 2023, doi: 10.59141/cerdika.v3i7.647.
- [5] I. Sahputra, A. Rahman, and S. Malasyi, "Pelatihan dan Pendampingan Optimalisasi Penyimpanan Data Digital (Ilham Sahputra, dkk.) | 113," *J. Malikussaleh Mengabadi*, vol. 3, no. 1, pp. 113–120, 2024.
- [6] Novianti Indah Putri, Iswanto, Dandun Widhiantoro, Zen Munawar, and Heru Soerjono, "Penerapan Manajemen Resiko Pada Komputasi Awan," *Tematik*, vol. 9, no. 2, pp. 144–151, 2022, doi: 10.38204/tematik.v9i2.1074.
- [7] L. K. Nasional and R. Indonesia, "Opini Positif Guna Meningkatkan Ketahanan Nasional Oleh : Artanto , S . I . K ., M . Si Kombes Pol Nrp 72120382 Kertas Karya Ilmiah Perseorangan (Taskap) Program Pendidikan Reguler Angkatan Lxv Lemhannas Ri Tahun 2023," 2023.
- [8] B. Jie, D. Mervyn, V. Anggrianto, and C. Gabriella, "Pemanfaatan dan Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Pada Bidang Sosial," *J. Inf. Syst. Technol.*, vol. 04, no. 02, pp. 392–397, 2023, [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/joint/>
- [9] Z. Zainul and N. H. Romadhan, "Cloud Storage sebagai Pengganti Arsip Manual dalam Penunjang Aktifitas Sehari-hari," *Kohesi J. Multidisiplin Sainstek*, vol. 1, no. 6, pp. 10–20, 2023.
- [10] P. Sopiana, F. Tarbiyah, D. A. N. Keguruan, U. Islam, N. Sultan, and S. Kasim, "Pemanfaatan aplikasi google drive untuk penyimpanan dokumen pengarsipan secara efisien di sekolah menengah kejuruan islam terpadu al izhar kota pekanbaru," 2024.
- [11] A. A. Fauzi, B. Harto, Mulyanto, M. Dulame, and P. Pramuditha, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia*, no. January, 2023.
- [12] S. Ray, J. Das, R. Pande, and A. Nithya, "Swati Ray 1 , Joyati Das 2* , Ranjana Pande 3 , and A. Nithya 2," vol. 7, no. 10, pp. 195–222, 2024, doi: 10.1201/9781032622408-13.
- [13] D. Ginanjar and A. F. Lubis, "Urgensi Perlindungan Data Pribadi Dalam Menjamin Keamanan Data," *J. Huk. dan HAM West Sci.*, vol. 01, no. 01, pp. 21–26, 2022.
- [14] A. Tulim and H. Helman, "Keuntungan dan Kerugian

- Pemanfaatan Aplikasi Dropbox dalam Sinkronisasi Data,” *All Fields Sci. J. Liaison Acad. Society*, vol. 2, no. 4, pp. 15–21, 2022, doi: 10.58939/afosj-las.v2i4.469.
- [15] M. Y. Purwanto and A. Wijayanto, “PEMANFAATAN SOFTWARE AS A SERVICE SEBAGAI CLOUD,” vol. 1, no. 2, pp. 23–26, 2024.
- [16] S. Mauladany and A. E. Ramadhani, “Forensik Cloud Untuk Dropbox : Literatur Review,” pp. 0–3, 2022.
- [17] M. Hasan, J. J. Purnama, S. Rahayu, and A. Mukhayaroh, “Pengelolaan Arsip Digital Sebagai Sumber Informasi Bagi Remaja Masjid Baitul Halim Menggunakan Google Drive dan Dropbox,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. UBJ*, vol. 7, no. 1, pp. 61–70, 2024, doi: 10.31599/72q6ba64.
- [18] D. E. Puspitasari, H. Hanna, and W. Cahyadin, “The Use of Dropbox to Improve Students’ Writing Skill on Recount Text in SMAN 10 Kendari,” *J. Teach. English*, vol. 7, no. 3, pp. 62–68, 2022.